

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF
DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

PUTERINA BALKIS
NPM: 1902120342



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

PUTERINA BALKIS
NPM : 1902120342

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF
DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING TAHUN 2019-2021**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Suryani Murad, SE, M.Si.
NIK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA.
NIK. 19590217 199101 1 001

Pembimbing II

Zuraidah, SE, MM.
NIK. 19770123 200807 2 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. Fathmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

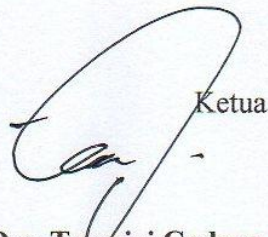
PUTERINA BALKIS
NPM : 1902120342

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF
DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING TAHUN 2019-2021**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 02 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris



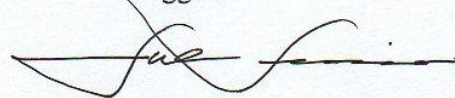
Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA.
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota



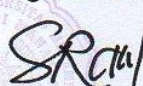
Zuraidah, SE, MM.
NIK. 19770123 200807 2 001

Anggota



Sulfitra, S.Si, M.Si.
NIK. 19751027 201001 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen


Suryani Murad, SE, M.Si.
NIK. 19720205 200103 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

Yang Menyatakan



PUTERINA BALKIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puterina Balkis
NPM : 1902120342
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TAHUN 2019-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Agustus 2023



Yang Menyatakan

PUTERINA BALKIS

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2019-2021”**. Selanjutnya Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Dalam proses penyelesaian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada::

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng SE., M.Si., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Nadiya S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I, kemudian Bapak Rusnaidi SE., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Syamsidar SE., M.Si. Ak. CA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Tuwisna SE, MM. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Dr.H.Aliamin,SE,M.Si,Ak.CA Selaku pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Zuraidah,SE,MM Selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha, Akademik, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepada kedua orangtua Ayahanda Ijal dan ibu wirna
9. Yang terakhir kepada abang saya rian , musli, wija darman, romzi rizal dan Serta sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu telah mendukung saya secara moril, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.

Demikianlah mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri. Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun dalam pembahasannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, Semoga Allah SWT akan membalasnya di kemudian hari. *Amin ya Rabbal A'lam.*

Banda Aceh, 14 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.	v
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	9
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 10
2.1 Landasan Teoritis.....	10
2.1.1 <i>Return</i> Saham	10
2.1.1.1 Pengertian <i>Return</i> Saham	10
2.1.1.2 Jenis-jenis <i>Return</i> Saham	11
2.1.1.3 Pengukuran <i>Return</i> Saham	11
2.1.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return</i> Saham	13
2.1.2 Profitabilitas	13
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas.....	13
2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas	15
2.1.2.3 Rasio Profitabilitas	15
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	18
2.1.3.1 Pengertian Nilai Saham	18
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	18
2.1.3.3 Rasio Nilai Perusahaan.....	20
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
3.1 Desain Penelitian	28
3.1.1 Jenis Penelitian.....	28
3.1.2 Horizon Waktu.....	28
3.1.3 Unit Analisis	29
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Defini dan Operasional Variabel	30
3.4.1 Variabel terikat (Dependen variabel).....	31
3.4.2 Variabel bebas (Independent variabel)	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Deskriptif Data Variabel Retur Saham tahun 2019-2021	41
4.2.2 Deskriptif Data Variabel Profitabilitas tahun 2019-2021	43
4.2.3 Deskriptif Data Variabel Nilai Perusahaan tahun 2019-2021...	46
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	49
4.3.1 Hasil Analisis Jalur	50
4.3.2 Uji Mediasi	51
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	51
4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	52
4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	53
4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	54
4.4.4 Hasil Pengujian Hipotesis Ke Empat.....	54
4.5 Pembahasan.....	55
4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	55
4.5.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham.....	56
4.5.3 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham	57
4.5.4 Profitabilitas mampu mempengaruhi Return saham tanpa harus melalui variabel Intervening atau mediasi	57
4.6 Implikasi Penelitian	58
 BAB V PENUTUP.....	 59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA 61	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data <i>Return</i> Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021.....	4
2.1 Penelitian sebelumnya	23
3.1 Proses Kegiatan Penelitian.....	29
3.2 Sampel Penelitian	30
3.3 Operasionalisasi Dan Indikator Variabel	32
4.1 Operasionalisasi Variabel Return Saham Tahun 2019	41
4.2 Operasionalisasi Variabel Return Saham Tahun 2020	42
4.3 Operasionalisasi Variabel Return Saham Tahun 2021	43
4.4 Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2019	44
4.5 Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2020	45
4.6 Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2021	46
4.7 Operasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2019.....	47
4.8 Operasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2020.....	48
4.9 Operasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2021	49
4.10 Hasil uji statistik deskriptif	50
4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	52
4.12 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	53
4.1 Hasil Analisis Jalur	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	26
4.1 Hasil Analisis Jalur	51

DAFTAR LAMPIRAN

1 Lampiran Statistik Deskriptif.....	
2 Lampiran Operasionalisasi variabel Profitabilitas.	
3 Lampiran Operasionalisasi variabel Nilai perusahaan	
4 Lampiran Hasil uji statistik deskriptif.....	
5 Lampiran Hasil Output SPSS untuk Regresi.	

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DENGAN NILAI
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TAHUN 2019-2021**

PUTERINA BALKIS

NPM: 1902120342

**Pembimbing: 1. Dr. H. Aliamin, SE., M.Si, Ak.CA
2. Zuraidah, SE, MM**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap Return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel Intervening. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Analisis data menggunakan program IBM SPSS Statistics 16.0, dan pengujian hipotesis menggunakan *patch analysis*/analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan nilai perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

Kata kunci: Profitabilitas, Return saham, Nilai perusahaan

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DENGAN NILAI
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TAHUN 2019-2021**

PUTERINA BALKIS

NPM: 1902120342

**Pembimbing: 1. Dr. H. Aliamin, SE., M.Si, Ak.CA
2. Zuraidah, SE, MM**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability on stock returns by assessing the company as an intervening variable. The object of this study is the financial statements of automotive sub-sector manufacturing companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research method uses quantitative research methods using secondary data and the population in this study is 13 companies. Data analysis used the IBM SPSS Statistics 16.0 program, and hypothesis testing used patch analysis. The results showed that profitability has an effect on firm value, profitability has no effect on stock returns, firm value has no effect on stock returns, and firm value cannot moderate the effect of profitability on stock returns.

Keywords: Profitability, stock return, company value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan wadah bertemunya antara dua pihak atau lebih yang memiliki kepentingan masing-masing. Bisa dalam bentuk kelebihan dana maupun membutuhkan dana dengan menggunakan cara memperjualbelikan sekuritas. Adapun sekuritas yang dimaksud yaitu berupa saham dan juga obligasi. Surat berharga yang dimiliki baik sedikit maupun banyak bisa dikatakan pemegang atau pemilik saham dalam suatu perusahaan. Obligasi berisikan isi perjanjian peminjaman utang antara dua pihak dalam waktu tertentu sebagai bukti yang tertulis.

Return bagi pemegang saham bisa berupa dividen tunai atau adanya perubahan harga saham pada suatu periode. *Return* suatu saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dibagi dengan periode sebelumnya. Membeli saham bukanlah merupakan investasi yang sifatnya pasti. Karena perubahan tinggi rendahnya *return* saham menjadi hal penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham baik para pemodal, anggota bursa dan emiten. Untuk itu diperlukan suatu analisis tentang *return* saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Saham suatu perusahaan dapat dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh para pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Dalam rangka peningkatan pertumbuhan perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup

usahanya dalam persaingan bisnis yang ketat, perusahaan lebih cenderung untuk menahan sebagian besar keuntungannya untuk dijadikan modal dengan maksud perusahaan mempunyai kesempatan investasi yang paling menarik sehingga tingkat keuntungan juga akan dapat dicapai secara maksimal.

Salah satu hal yang paling diminati oleh para investor adalah saham. Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Husnan, 2018:303). Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya adalah dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan apa yang telah di investasikannya.

Tujuan utama investor berinvestasi dalam bentuk saham yaitu untuk meningkatkan kekayaan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham). *Return* saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu (Hartono, 2018:235). Berdasarkan hal tersebut, setiap investor dalam memilih saham harus lebih efisien dan mengurangi risiko yang ada, sehingga diperlukan informasi tentang saham tersebut.

Dalam mendapatkan *return* saham yang diharapkan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya ada faktor internal dan eksternal. *Return* saham merupakan pendapatan yang berhak diterima oleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham. Investor

mengharapkan bahwa investasinya aman dan dalam melakukan investasi di pasar saham tentu mengharapkan dividen dan *return* yang tinggi, oleh karena itu investor perlu melakukan analisis terhadap faktor kinerja keuangan sebelum membeli saham untuk melihat prospek dari perusahaan tersebut.

Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor sehingga dapat mempengaruhi atau menambah nilai perusahaan. Untuk melihat perkembangan perusahaan manufaktur dapat dilihat dari pertumbuhan internal perusahaan, salah satunya melalui kinerja keuangan. Kasmir (2016) menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang sudah *go public* biasanya tergambarkan melalui perkembangan harga saham di pasar modal. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan diikuti dengan peningkatan permintaan atas sahamnya.

Berbagai macam jenis sektor usaha yang ada di perusahaan manufaktur, salah satunya adalah perusahaan di bidang sektor otomotif. Dunia otomotif dan komponen semakin lama semakin marak dan mengalami kemajuan, hal ini dapat terlihat dengan bermunculannya inovasi-inovasi baru untuk menarik dan memenuhi kebutuhan konsumen. Di Indonesia sendiri perkembangan dunia otomotif dan komponen semakin pesat. Pengamatan yang dilakukan investor adalah untuk menggali informasi-informasi pada sebuah perusahaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah informasi laporan keuangan dari laporan keuangan tahunan. Seorang investor yang akan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan tertentu, hendaknya melakukan analisis kinerja dari suatu

perusahaan yang bersangkutan. Berikut data *return* saham perusahaan otomotif tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data *Return* Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021

No	Perusahaan	2018	2019	2020	2021	Rara-rata return Saham
1	PT Astra International Tbk	-0,11	0,09	0,19	-0,38	0,0425
2	PT Astra Otoparts Tbk	-0,01	0,15	-0,62	0,28	-0,05
3	PT Indo Kordsa Tbk	-0,25	0,122	-0,06	0,43	-0,0745
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	0,54	-0,16	0,70	-0,30	0,20
5	PT Gajah Tunggal Tbk	0,24	-0,15	-0,63	0,102	-0,23
6	PT Indomobil Sukses International Tbk	-0,08	-0,18	-0,41	0,45	-0,46
7	PT Indospring Tbk	0,36	-0,40	-0,78	0,131	-0,35225
8	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-0,35	0,24	-0,13	0	-0,06
9	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-0,13	0,08	-0,16	-0,23	-0,11
10	PT Nippres Tbk	-0,92	0,50	-0,13	-0,17	-0,18
Rara-rata pertahun		-0,21083	0,064333	0,27833	0,02942	

Sumber: BEI (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif mengalami fluktuasi (tidak stabil) dari setiap tahunnya. Perkembangan rata-rata *return* saham per tahun dari tahun 2018 rata-ratanya adalah sebesar -0,21083. Kemudian pada tahun 2019 sebesar 0,064333. Pada tahun 2020 adalah sebesar -0,27833 dan tahun 2021 sebesar 0,02942. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan rata-rata *return* saham dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, dilihat dari tahun 2018 mengalami penurunan,

kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan, dan tahun-tahun seterusnya. Ini tentunya akan membuat investor tidak mendapatkan apa yang diinginkannya yaitu tingkat keuntungan atau tingkat *return* yang tinggi dari dana yang dikeluarkan oleh para investor.

Perusahaan Otomotif merupakan salah satu perusahaan yang cukup berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Karena otomotif menjadi industry unggul dalam melibatkan ribuan industri dengan penggunaan tenaga kerja yang cukup besar, berpotensi ekspor, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Otomotif juga menjadi salah satu dari lima jenis industri yang masuk dalam Skenario Making Indonesia 4.0.

Return saham yang cukup tinggi mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang baik demikian sebaliknya. Semakin tinggi return saham yang diperolehnya, maka akan semakin banyak jumlah investor yang tertarik dalam melakukan investasi pada saham tersebut. Namun kenyataan yang penulis temui dalam sehari-hari dan dari berbagai sumber, penanaman saham pun tak luput dari suatu risiko yang timbul baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Kebanyakan investasi yang dilakukan dijembatani oleh lembaga keuangan yang berfungsi sebagai mediator antara *leader* (pihak yang memiliki dana berlebih) dan *borrower* (pihak yang membutuhkan dana).

Return saham yang cukup tinggi mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang baik demikian sebaliknya. Semakin tinggi *return* saham yang diperolehnya, maka akan semakin banyak jumlah investor yang tertarik dalam melakukan investasi pada saham tersebut. Namun kenyataan yang penulis temui dari berbagai

sumber, penanaman saham pun tak luput dari suatu risiko yang timbul baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Kebanyakan investasi yang dilakukan dijembatani oleh lembaga keuangan yang berfungsi sebagai mediator antara *leader* (pihak yang memiliki dana berlebih) dan *borrower* (pihak yang membutuhkan dana)

Dalam melakukan suatu investasi pada saham, harapan dari para investor adalah memperoleh pengembalian atau *return*. Keuntungan investasi di pasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan *return* atas saham yang dipilih. *Return* dapat dikatakan sebagai hasil dari berinvestasi (Hartono, 2018:67). *Return* saham sangat penting bagi perusahaan untuk digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham yang di investasikan terus meningkat.

Faktor internal perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan analisis fundamental. Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pendekatan fundamental dengan bantuan analisis rasio keuangan. Analisis ini berguna dalam menganalisis perusahaan yang bersumber pada informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam membantu menganalisis fundamental dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diwakili *Return On Assets* (ROA), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2019: 114).

Rasio profitabilitas ini merupakan daya tarik utama bagi para pemegang saham, karena dengan melihat aspek profitabilitas investor dapat melihat perkembangan perusahaan dan untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang, para investor dapat mengetahui seberapa besar efektivitas perusahaan tersebut salah satunya dengan melihat rasio *Return On Assets*. *Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Nilai perusahaan diproksikan sebagai variabel *Intervening* atau pemediasi untuk melihat pengaruh tidak langsung dari *Return On Asset* terhadap *Return* saham. Semakin tinggi nilai ROA berarti kinerja perusahaan dalam pencapaian laba semakin baik. Dengan begitu nilai perusahaan juga meningkat yang menyebabkan banyak investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila ROA meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat sehingga juga akan meningkatnya *Return* saham. Dan bisa di artikan bahwa nilai perusahaan dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *Return* saham. Kemudian dengan meningkatnya *Return On Asset* (ROA) akan meningkatnya nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2017) yang memunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PBV.

Peneliti memilih untuk meneliti rasio *Return Saham* (Rit), Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham karena Rit, ROA dan PBV merupakan rasio yang mewakili pengembalian

atas harga seluruh aktifitas perusahaan. Ketiga variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan bagi calon investor dalam membeli saham dan memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2019-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui nilai perusahaan sebagai mediasi Tahun 2019-2021.
2. Seberapa besar pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui nilai perusahaan sebagai mediasi Tahun 2019-2021.
3. Seberapa besar pengaruh nilai perusahaan mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui nilai perusahaan sebagai mediasi Tahun 2019-2021.
4. Seberapa besar pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui nilai perusahaan sebagai mediasi Tahun 2019-2021

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui nilai perusahaan sebagai mediasi Tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui nilai perusahaan sebagai mediasi Tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui nilai perusahaan sebagai mediasi Tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui nilai perusahaan sebagai mediasi Tahun 2019-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan proposal ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait Analisis *return* saham perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang Analisis *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang kemudian meningkatkan nilai perusahaan dan *Return* saham.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas dan *Return* saham.

1.5 Ruang Lingkup penelitian

Penelitian ini di fokuskan hanya pada pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening tahun 2019-2021.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 *Return* Saham

2.1.1.1 Pengertian *Return* Saham

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengharapkan adanya *Return* Saham. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian *Return* yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai *Return* yang diperoleh berdasarkan *residual claim*, artinya besaran *Return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

Hartono (2018:263) mengemukakan bahwa *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* bisa berupa *Return* realisasi (*Realized Return*) atau *Return* ekspektasian (*Expected Return*). *Return* realisasi merupakan *Return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* ekspektasian adalah *Return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi *Return* ekspektasian sifatnya belum terjadi.

Menurut Horne dan John (2018:114) “*Return* Saham atau yang biasa disebut dengan *Return* merupakan pengembalian yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal”. Brigham dan Houston (2019:215) menyatakan bahwa “*Return* atau tingkat

pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan”.

2.1.1.2 Jenis-jenis *Return* Saham

Return merupakan hasil investasi di perusahaan tertentu. *Return* terdiri dari dua jenis yaitu *Return* realisasian dan *Return* ekspektasian. *Return* realisasian (*Return* yang telah diterima) merupakan *Return* yang sudah terjadi. *Return* realisasian dihitung dengan data historis. *Return* ini sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penentu *Return* ekspektasian. *Return* ekspektasian (*Return* yang diharapkan) adalah *Return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. *Return* realisasian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Hartono, 2018:263).

2.1.1.3 Pengukuran *Return* Saham

Tujuan manajemen adalah mengambil sekumpulan keputusan yang menghasilkan harga saham maksimal karena akan memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang dicerminkan dengan memaksimalkan harga saham biasa perusahaan (Brigham & Joel, 2019:7-8). Sedangkan kekayaan pemegang saham digambarkan dengan *Return* saham.

Menurut Hartono (2018:236), *Return* yang dimaksud adalah keuntungan dalam bentuk uang (*capital gain*) atau kerugian modal (*capital loss*) yang didefinisikan sebagai selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan periode yang lalu. Jika

harga investasi sekarang (P_{it}) lebih tinggi dari harga investasi periode sebelumnya (P_{it-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kekurangan modal (*capital loss*). Dari definisi tersebut *Return* saham dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{(P_{it-1})}$$

Keterangan:

R_{it} = Tingkat pengembalian saham i pada periode t

P_{it} = Harga penutupan saham i pada periode t (periode penutupan)
 P_{it-1} = Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya

Terdapat beberapa macam *Return* Saham : Menurut Hartono (2018:263)

Return Saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized Return*) dan ekspektasi (*expected Return*):

1. *Return* Realisasi

Merupakan *Return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *Return* dan risiko dimasa mendatang.

2. *Return* Ekspektasi

Merupakan *Return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan *Return* ekspektasi di dasarkan pada *Return* realisasi sebelumnya. *Return* saham dapat terdiri dari *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham

Menurut Samsul (2019:200), faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham adalah sebagai berikut:

- a. Faktor makro, yaitu faktor yang berada pada luar perusahaan, yaitu:
 1. Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
 2. Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi, massa, dan kasus lingkungan hidup.
- b. Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan, yaitu:
 1. Laba bersih per saham
 2. Nilai buku per saham
 3. Rasio hutang terhadap ekuitas, dan Rasio keuangan lainnya.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas laba atau profit, telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi pemenuhan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang berorientasi laba akan berupaya sebesar mungkin untuk dapat menghasilkan profit. Laba diperlukan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban perusahaan, serta kepentingan investasi untuk perluasan usaha. Wachowicz, (2019:23) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.

Riyanto (2018:35) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.

Penulis lain, Brigham dan Houston (2019:89) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Meski tidak secara terang mencantumkan profitabilitas sebagai sebuah laba, namun hasil bersih tersebutlah yang kemudian menentukan untung tidaknya suatu kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan tentunya akan menginginkan mendapatkan laba dari pada kerugian sebagai buah dari kebijakan dan keputusan yang mereka ambil.

Sedangkan Anoraga (2018:300) menyebutkan pengertian dari profitabilitas dengan lebih detail, yang menyebutkan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dihubungkan dengan penjualan, maupun dihubungkan dengan aktiva yang menghasilkan keuntungan tersebut, atau dihubungkan dengan modal sendiri. Nampaknya ini lebih terperinci dari pada pengertian profitabilitas sebelumnya. John J. Wild (2019:110) mendefinisikan laba sebagai pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Secara tidak langsung berarti laba merupakan pendapatan bersih yang bersifat positif yang diterima perusahaan dalam satu periode tertentu.

Anthony dan Govindarajan (2019:60) menyatakan dengan jelas bahwa dalam

bisnis, kapasitas untuk menghasilkan laba biasanya merupakan tujuan yang paling penting. Untuk itulah pengukuran terhadap laba menjadi penting untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Munawir (2017:89), besarnya *Return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a) *Turnover* dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan).
- b) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

Profit Margin ini 10 mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya. Menurut Kasmir (2018 : 89) faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain:

- a) Margin laba bersih
- b) Perputaran total aktiva
- c) Laba bersih
- d) Penjualan
- e) Total aktiva
- f) Aktiva tetap
- g) Aktiva lancar
- h) Total biaya

2.1.2.3 Rasio Profitabilitas

Pada dasarnya perusahaan untuk memperoleh laba dan menjaga kontinuitas usaha guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkannya dimasa yang akan datang. Didalam usaha memajukan perusahaan, maka bagi seseorang manajer dituntut harus mampu mengarahkan

sedemikian rupa agar tujuan yang akan dicapai perusahaan dapat terwujud khususnya dalam hal peningkatan profitabilitasnya.

Menurut Martono & Hartijo (2017:76) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

a. *Margin Laba (profit margin)*

Margin laba adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan. Sedangkan, margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Untuk menghitung margin laba, digunakan dua persamaan sebagai berikut:

1) *Margin laba kotor (Gross profit margin) :*

GMP=	Penjualan – Harga pokok penjualan
	Penjualan

2) *Margin laba bersih (Net profit margin) :*

NPM=	Laba setelah Bunga dan Pajak
	Penjualan Bersih

b. *Return on Asset (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur

kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2016:90), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”. Dan Menurut Sawir (2019:18), “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset”.

Menurut Sawir (2019:18), Secara matematis ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

ROA =	Net Income	x	100%
	Total Asset		

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Kelebihan dan Kelemahan *Return on Asset* Adapun kelebihan dan kelemahan *Return on Asset* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a. ROA mudah dihitung dan dipahami.
- b. Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- c. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d. Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- e. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan
- f. Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan- kebijakan manajemen.

2. Kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurang mendorong manajemen untuk menambah asset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- b. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

2.1.3 Nilai Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Harmono, (2017:131). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab

dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2019:3).

Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham (Husnan, 2018:12). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (*emiten*) dan para investor, atau sering disebut ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Septianingsih, (2020:50). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Disamping pemahaman tentang teori nilai perusahaan, terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Hartono, (2018:35) antara lain sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Sejalan dengan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga ROE meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat.

2. Struktur Modal

Semakin tinggi Struktur Modal perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.

3. Pertumbuhan Perusahaan

Sama halnya dengan pertumbuhan perusahaan dan sejalan dengan peningkatan likuiditasnya, jika terjadi peningkatan perusahaan sehingga *growth of earning after tax* meningkat, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat

2.1.3.3 Rasio Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV). adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan. Dapat dikatakan pula, PBV merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham, untuk dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang telah di investasikan. Di ukur dengan rumus sebagai berikut:

PBV =	<i>Harga per lembar</i>	X 100%
	<i>Nilai Buku per lembar saham</i>	

Sumber : Syahyunan (2018)

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja dan profitabilitas sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Harry Patuan Panjaitan (2021) Analisis *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan *food and beverages* yang ada di BEI tahun 2014-2019. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham sektor *food and beverages* dan *Total Assets Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor Food and Beverages.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Suriani Ginting (2016) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan perubahan laba usaha, *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2011. Secara parsial, *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2011.

Sedangkan perubahan laba usaha, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) dengan judul Pengaruh Nilai Tukar terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil ini mempunyai arti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Berdasarkan hasil analisis jalur pendugaan parameter dan perhitungan koefisien path diperoleh hasil yaitu, pengaruh langsung yang diberikan nilai tukar terhadap *Return* saham sebesar -0,261. Pengaruh tidak langsung nilai tukar terhadap *Return* saham melalui profitabilitas adalah perkalian antara nilai beta nilai tukar terhadap profitabilitas dengan nilai beta profitabilitas terhadap *Return* saham yaitu, $0,596 \times 0,332 = -0,198$.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Bailusy (2019) dengan judul Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Profitabilitas dan leverage terhadap *Return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel *Intervening* (studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017). Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil pengujian hipotesis 1 pengaruh economic value added (EVA) terhadap *Return* saham diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.002. Hasil pengujian hipotesis tersebut juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.796 lebih besar dari nilai alpha 5% ($0.796 > 0.05$) dan nilai t hitung sebesar -0.260 lebih kecil dari nilai t tabel ($-0.260 < 1.98$).

Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kumala (2020) dengan judul pengaruh profitabilitas terhadap *Return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi pada indeks saham syariah indonesia sektor industri barang konsumsi periode 2013-2017. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian statistik dalam menggunakan IBM SPSS Statistic 22, secara Parsial pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham di peroleh angka t- hitung sebesar $7,772 > t\text{-tabel sebesar } 1,669$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian statistik dalam menggunakan IBM SPSS Statistic 22 secara parsial Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap *Return* Saham di peroleh angka angka t-tabel sebesar 1,66940. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *Return* saham. Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap *Return* saham hanya sebesar 0,058 atau sebesar 5,8% dan tidak signifikan karena nilai signifikansinya sebesar $0,346 < 0,05$.

Untuk mendefinisikan perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukankan sekarang ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019.	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER),	• <i>Return</i> Saham • Profitabilita	• Sampel • Lokasi - Teknik pengumpulan

No	Judul, Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Harry Patuan Panjaitan (2021)		dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham sektor <i>food and beverages</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham..		
2	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Suriani Ginting (2016)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan perubahan laba usaha, <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2011	• <i>Return</i> Saham • Profitabilitas	• Sampel • <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) • Lokasi - Teknik pengumpulan
3	Pengaruh Nilai Tukar terhadap <i>Return</i> Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 Lestari (2019)	Penelitian kuantitatif	Hasil ini mempunyai arti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham. Berdasarkan hasil analisis jalur pendugaan parameter dan perhitungan koefisien path diperoleh hasil yaitu, pengaruh langsung yang diberikan nilai tukar terhadap <i>Return</i> saham sebesar -0,261	• <i>Return</i> Saham • Profitabilitas	• Sampel • Nilai Tukar • Lokasi - Teknik pengumpulan
4	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), Profitabilitas dan leverage terhadap <i>Return</i> saham dengan nilai perusahaan sebagai	Penelitian kuantitatif	Hasil pengujian hipotesis 1 pengaruh <i>economic value added</i> (EVA) terhadap <i>Return</i> saham diperoleh nilai	• <i>Return</i> Saham • Profitabilitas	• Lokasi - Teknik pengumpulan • Sampel • <i>Economic Value Added</i>

No	Judul, Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	variabel Intervening (studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bea periode 2013-2017). Bailusy (2019)		koefisien regresi sebesar -0.002. Hasil pengujian hipotesis tersebut juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.796 lebih besar dari nilai alpha 5% ($0.796 > 0.05$) dan nilai t hitung sebesar -0.260 lebih kecil dari nilai t tabel ($-0.260 < 1.98$).		(EVA),
5	Pengaruh profitabilitas terhadap <i>Return</i> saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi pada indeks saham syariah indonesia sektor industri barang konsumsi periode 2013-2017. Kumala (2020)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian statistik dalam menggunakan IBM SPSS Statistic 22 secara parsial Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap <i>Return</i> Saham di peroleh angka t-tabel sebesar 1,66940. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap <i>Return</i> saham.	• <i>Return</i> Saham • Profitabilitas	• Lokasi • teknik pengumpulan • sampel

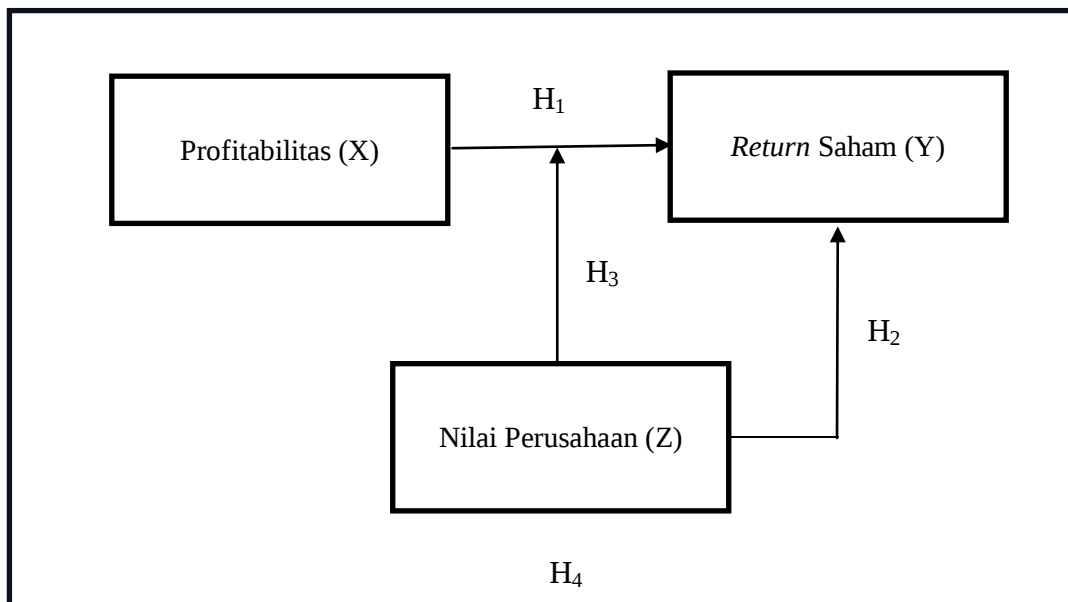
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur dengan melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran merupakan gambaran terhadap penelitian yang dilakukan serta memberikan landasan yang kuat terhadap topik yang dipilih dan disesuaikan dengan masalah yang terjadi. Agar konsep-konsep ini mampu diamati dan diukur, maka dijabarkan ke dalam beberapa variabel di dalam sebuah model penelitian. Kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruhnya besarnya

modal terhadap profitabilitas perusahaan

Berdasarkan landasan teoritis dan penelitian sebelumnya maka hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Bailusy (2019)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan Sugiyono, (2016:59), Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₂: Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₃: Nilai Perusahaan dapat memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₄: Diduga Profitabilitas , Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana ini merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian, meliputi hal-hal yang akan dilakukan pada penelitian ini mulai dari membuat analisis. Sedangkan s

truktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki 3 (tiga) aspek sebagai berikut:

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, yaitu angka yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang digunakan untuk menghitung nilai variabel-variabel terikat.

3.1.2 Horizon waktu

Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* atau di sebut data panel merupakan sebuah studi yang dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan (Sekaran, 2017:178). Waktu penelitian ini diawali mulai tanggal Mei 2023 sampai dengan selesai, berikut tabel proses kegiatan penelitian:

Tabel 3.I
Proses Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan			
		Mei	Juni	Juli	Agust
1	Pengajuan Judul Proposal				
2	Pengamatan dan Observasi				
3	Tahap Penyusunan Proposal				
4	Seminar Proposal				
5	Pengolahan Data				
6	Penyusunan Skripsi				
7	Bimbingan Skripsi				
8	Ujian Komprehensif				

3.1.3 Unit analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor otomotif yang telah di audit.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2019 sampai 2021. Perusahaan *go public* dipilih dengan mempertimbangkan kemudahan peneliti dalam memperoleh data, karena perusahaan diwajibkan mempublikasikan pelaporan keuangan kepada publik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2019-2029, yang memenuhi kriteria sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan khusus sehingga layak

dijadikan sampel”. Adapun sampel dalam penelitian ini berasal terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2019 sampai 2021 sebanyak 13 perusahaan manufaktur sektor otomotif, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk
2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk
3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk
4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear industri, Tbk
6	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk
7	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk
8	INDS	PT. Indospring, Tbk
9	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk
10	MASA	PT. Multistrada arah sarana, Tbk
11	NIPS	PT. Nipress, Tbk
12	PRAS	PT. Prima alloy steel universal, Tbk
13	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk

Sumber: BEI (2022)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara historis dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu tahun 2019-2021.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu (www.idx.co.id). Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat.

Kemudian sub menu laporan keuangan tahunan, kemudian langsung mengisi form untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel independen Profitabilitas, variabel *Intervening* Nilai Perusahaan dan variabel dependen *Return* Saham. Semua variabel dalam penelitian ini akan dioperasionalkan guna untuk dapat mengukur dan dianalisis.

3.4.1 Variabel terikat (Dependen variabel)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return* saham. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham dalam penelitian ini merupakan *Return* saham dalam satu tahun yang diperoleh dari selisih harga saham tahun t (P_{it}) dengan harga saham periode tahun-tahun sebelumnya (P_{it-1}).

Menurut Hartono (2018:236), untuk mengukur *Return* saham digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{(P_{it-1})}$$

Keterangan:

R_{it} = Tingkat pengembalian saham i pada periode t

P_{it} = Harga penutupan saham i pada periode t (periode penutupan)

P_{it-1} = Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya

3.4.2 Variabel bebas (Independent variabel)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau faktor-yang di ukur, dimanipulasi atau dipilih

oleh peneliti untuk menentukan hubungan fenomena yang di observasi atau di amati.

Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan *Return on Assets* karena Rasio *Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. semakin besar ROA suatu perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aktiva.

Menurut Brigham & Joel (2019:149), untuk mencari profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3.3
Operasionalisasi dan Indikator Variabel

No	Variabel	Devinisi	Indikator
1	<i>Return</i> saham (Y)	Berupa capital gain yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya	$Rit = \frac{Pit - (Pit - 1)}{(Pit - 1)}$
2	Profitabilitas (X)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$

No	Variabel	Devinisi	Indikator
3	Nilai Perusahaan (Z)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar saham}} \times 100\%$

3.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan dan hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang dapat diterapkan adalah *path* analisis. Untuk menjawab setiap hipotesis penelitian ini melalui *path* analisis dijabarkan ke dalam dua model (Sarwono,2018:166).

Model I bertujuan untuk menjawab hipotesis pertama penelitian. Model I menjelaskan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Adapun persamaan model I penelitian ini adalah :

$$Z = a + bX + e$$

Dimana :

Z = Nilai Perusahaan

X = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Profitabilitas

e = Standard error

Selanjutnya, untuk menjawab hipotesis kedua dan hipotesis keempat

dijelaskan oleh Model II. Model II menjelaskan pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham*. Berikut persamaan model II penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2Z + e$$

Dimana :

Y = *Return Saham*

X = Profitabilitas

Z = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Profitabilitas

b_2 = Koefisien Nilai Perusahaan

e = Standard error

Untuk menjawab hipotesis ketiga penelitian dilakukan berdasarkan nilai pengaruh atau koefisien variabel independen pada model I dan model II. Besaran pengaruh tidak langsung (variabel nilai perusahaan sebagai moderasi) diperoleh dari perkalian koefisien profitabilitas pada model I dan koefisien nilai perusahaan pada model II. Adapun rumus besaran pengaruh tidak langsung pada persamaan berikut.

$$\text{Pengaruh Tidak Langsung} = \text{Beta } X \text{ terhadap } Z \times \text{Beta Coefficients } Z \text{ terhadap } Y$$

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return saham* dilakukan menggunakan perhitungan *sobel test*. Apabila *sobel test* diperoleh nilai *Two Tailed Probability* (P) < 0,05 maka nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas

terhadap *return* saham.

3.6 Rancangan pengujian hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₂: Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₃: Nilai Perusahaan dapat memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₄: Diduga Profitabilitas , Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2019) adalah dengan menggunakan angka signifikansi, kriteria keputusan pengujian hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka Hipotesis ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka Hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Profil Perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX.

Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Dalam rangka menunjang laju perkembangan industri logam dan mesin, pemerintah dalam hal ini Departemen Perindustrian memandang perlu untuk secara efektif melaksanakan usaha-usaha pembinaan teknis dan meningkatkan produktivitas dari industri logam dan mesin yang antara lain meningkatkan industri-industri pengerjaan logam, permesinan, alat angkut alat-alat besar dan alat listrik dengan pendekatan-pendekatan rasional sebagai salah satu usaha dalam pembinaan tekno ekonomi. Berikut Daftar Profil Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia:

1. PT. Astra internasional, Tbk

PT. Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tahun 1957 sebagai perusahaan dagang. Perusahaan ini memiliki enam lini bisnis: Otomotif; Jasa Keuangan; Alat Berat, Pertambangan & Energi; Agribisnis; Teknologi Informasi; Infrastruktur dan Logistik. PT Astra Group adalah kegiatan perakitan serta penyaluran kendaraan roda empat, sepeda motor dan juga suku cadangnya, jasa penyewaan dan penjualan berbagai alat berat, jasa pertambangan dan yang berkaitan dengan hal tersebut, layanan keuangan, dan yang lainnya.

2. PT. Astra otopart, Tbk

PT Astra International Tbk. adalah sebuah konglomerat multinasional yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Inc oleh Tjia Kian Tie, Liem Pen Hong, Parulian Nainggolan, Datu Parulas Nainggolan dan Saut Guru Pamosik Nainggolan, PT Astra Otoparts merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

3. PT Garuda Metalindo Tbk

PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) merupakan produsen komponen otomotif yang secara resmi berdiri pada 15 Maret 1982. Perusahaan ini berawal dari industri rumah tangga yang memproduksi suku cadang becak,

Garuda Metal Utama berspesialisasi dalam suspensi kendaraan komersial dan suku cadang chassis dan pembentukan berbagai komponen baja.

4. PT. Indo kordsa, Tbk

PT Indo Kordsa Tbk adalah anak perusahaan Kordsa Group dan pemasok utama bahan penguat ban premium untuk sektor otomotif di Asia Tenggara, merupakan produsen kain ban pertama yang menggunakan tenaga surya di Asia Tenggara sebagai upaya untuk mengimplementasikan Sustainability Roadmap Strategy dari Indo Kordsa melalui pengurangan. PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM) bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran ban, benang filamen (nilon, poliester, serat rayon), kabel ban nilon dan bahan baku poliester (asam tereftalat yang dimurnikan).

5. PT. Goodyear industri, Tbk

PT. Goodyear Indonesia merupakan perusahaan manufaktur, eksportir, importir dan penjualan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya yang pertama di Indonesia. Goodyear adalah salah satu perusahaan ban terbesar di dunia. Goodyear adalah produsen ban terbesar dunia. Mengaryawan lebih dari 63,000 orang dengan pabrik produksi sejumlah 46 unit di 21 negara disepenjuru dunia.

6. PT. Gajah tunggal, Tbk

PT Gajah Tunggal Tbk sebagai perusahaan ban terbesar di Indonesia yang memproduksi ban GT Radial, IRC, dan Zeneos menjalin kerjasama dengan salah satu group dealer mobil terbesar di Indonesia, yaitu Tunas Ridean Group. Didirikan pada tahun 1951, PT. Gajah Tunggal Tbk. memulai

produksi bannya dengan ban sepeda. Sejak itu Perusahaan bertumbuh menjadi produsen ban terpadu terbesar di Asia Tenggara.

7. PT. Indomobil Sukses Internasional,Tbk

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Perseroan) merupakan suatu kelompok usaha terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi mobil, bus, truk, dan alat berat yang saat ini termasuk nama merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau sepeda .

8. PT. Indospring, Tbk

PT Indospring Tbk. (INDS) adalah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, PT. Indospring Tbk. berlokasi di Gresik, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H.

9. PT. Multi prima sejahtera, Tbk

PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Merupakan Perusahaan publik yang bergerak didalam Industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, yang didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, dengan nomor pengesahan Surat Keputusan No.C2 302.H.T.01.01-TH.84. diumumkan dalam lembaran berita, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) bergerak di bidang pembuatan busi dan suku cadang

mobil.

10. PT. Multistrada arah sarana, Tbk

PT Multistrada Arah Sarana Tbk adalah perusahaan ban yang berdiri sejak 1988 di Indonesia. Multistrada memproduksi ban untuk kendaraan roda dua (brand Corsa) dan untuk kendaraan roda empat (brand Achilles), PT Multistrada Arah Sarana Tbk, atau 'MASA' (Perseroan), merupakan produsen ban di Indonesia yang beralamat di Jl. Raya Lemahabang Km 58,3 DesaKarangsari Cikarang Timur – Bekasi Jawa Barat 17550..

11. PT. Nipress, Tbk

Nipress Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baterai otomotif (aki) dan industri. PT. Nipress Tbk (NIPS) bergerak di bidang pembuatan baterai untuk segala keperluan dan kegiatan terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975. Produknya dipasarkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, termasuk Eropa, Asia, Timur Tengah, Afrika dan Amerika.

12. PT. Prima alloy steel universal, Tbk

PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk (“Perusahaan” atau “PRAS”) adalah velg aluminium terkemuka di Indonesia, yang kesuksesannya berawal dari fokus pada bisnis ekspor aftermarket. PERUSAHAAN DIDIRIKAN PADA TGL 20 FEBRUARI 1984 dan berlokasi di Jl. Muncul 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. PRAS beroperasi di fasilitas manufaktur seluas 60.000 m2 dengan sekitar 950 karyawan dan mampu MENGHASILKAN 3.000.000,- BUAH velg berkualitas tinggi setiap tahunnya. PRAS

memproduksi berbagai ukuran velg mulai dari ukuran diameter 13 inci hingga 24 inci dengan berbagai varian finishing, dimana 95% diekspor ke Jerman, Skandinavia, Jepang, Australia dan Amerika.

13. PT. Selamat sempurna, Tbk

Perusahaan memproduksi filter, radiator, oil coolers, condensers, brake pipe, fuel pipes, fuel tanks, exhaust systems, and press parts. Merek dagang Sakura Filter telah terdaftar di lebih dari 100 negara di dunia. SMSM telah terdaftar sebagai perusahaan publik sejak tahun 1996, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Data Variabel *Return Saham* tahun 2019-2021

Return Saham atau yang biasa disebut dengan *Return* merupakan pengembalian yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal”. “*Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan”. Untuk mengetahui data mengenai variabel *return* Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 -2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Operasionalisasi Variabel *Return Saham* Tahun 2019

	No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Return Saham</i>		Rasio
				Saham Penutup T - (Pt-1)	Saham Penutup T-1	
2019	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	25	8.275	0,003
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	10	2.050	0,005
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	180	805	0,22
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	699	6.676	0,10
	6	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	390	1.070	-0,36
	8	INDS	PT. Indospring, Tbk	450	810	0,56
	9	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	4.095	5.400	-0,76
	11	NIPS	PT. Nipress, Tbk	146	354	0,41
	13	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	275	980	0,28
Rata-Rata						0,05

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa *Return Saham* tahun 2019 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. Astra internasional, Tbk memiliki nilai maximum sebesar 8.275. Sedangkan *Return Saham* yang terendah dipegang oleh perusahaan PT. Nipress, Tbk dengan nilai minimum sebesar 354.

Tabel 4.2
Operasionalisasi variabel *Return Saham* tahun 2020

	No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Return Saham</i>		Rasio
				Saham penutup t - (Pt-1)	saham penutup t-1	
2020	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	75	8.300	-0,01
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	590	2.060	-0,29
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	15	985	-0,02
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	1.275	7.375	-0,17
	5	GDYR	PT. Goodbyear industri, Tbk	240	1.700	0,14
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	1.320	840	1,57
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	960	1.260	0,76
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	310	1.305	-0,24
	9	PRAS	PT. Prima alloy steel universal, Tbk	(43)	220	-0,20
	10	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	145	1.255	0,12
Rata-Rata						0,17

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat dijelaskan bahwa *Return Saham* tahun 2020 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. Astra internasional, Tbk memiliki nilai maximum sebesar 8.300. Sedangkan *Return Saham* yang terendah dipegang oleh perusahaan PT. Prima alloy steel universal, Tbk dengan nilai minimum sebesar 220.

Tabel 4.3
Operasionalisasi variabel *Return Saham* tahun 2021

	No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Return Saham</i>		Rasio
				Saham Penutup T - (Pt-1)	Saham Penutup T-1	
2021	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	1.300	8.225	-0,16
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	230	1.470	-0,16
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	130	970	-0,13
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	4.700	6.100	0,77
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	65	650	-0,10
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	1.005	2.160	-0,47
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	80	2.220	0,04
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	711	995	-0,71
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	90	1.400	0,06
Rata-Rata						-0,10

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dijelaskan bahwa *Return Saham* tahun 2021 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. Astra internasional, Tbk memiliki nilai maximun sebesar 8.225. Sedangkan *Return Saham* yang terendah dipegang oleh perusahaan PT. Gajah tuggal, Tbk dengan nilai minimum sebesar 650.

4.2.2 Deskriptif Data Variabel Profitabilitas tahun 2019-2021

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk mengetahui data mengenai variabel Profitabilitas Perusahaan manufaktur yang terdaftar di

bursa efek indonesia tahun 2019 -2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Operasionalisasi variabel Profitabilitas tahun 2019

	No	Kode	Nama Perusahaan	Profitabilitas		Rasio
				Laba sebelum pajak	Total Asset	
2019	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	29.137.000.000.000	295.830.000.000.000	0,10
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	711.936.000.000	14.762.309.000.000	0,05
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	131.970.355.069	1.188.798.795.362	0,11
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	463.889.467.808	4.145.849.051.616	0,11
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	106.824.000.000	18.191.176.000.000	0,01
	6	INDS	PT. Indospring, Tbk	160.340.854.561	2.434.617.337.849	0,07
	7	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	195.149.603.918	36.654.665.747	5,32
	8	NIPS	PT. Nipress, Tbk	59.678.267.000	1.897.962.447.000	0,03
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	720.638.000.000	2.443.341.000.000	0,29
Rata-Rata						0,68

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat dijelaskan bahwa profitabilitas tahun 2019 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. Astra internasional, Tbk memiliki nilai maximun sebesar 29.137.000.000.000. Sedangkan profitabilitas yang terendah dipegang oleh perusahaan PT. Nipress, Tbk dengan nilai minimum sebesar 59.678.267.000.

Tabel 4.5
Operasionalisasi variabel Profitabilitas tahun 2020

	No	Kode	Nama Perusahaan	Profitabilitas		Rasio
				Laba sebelum pajak	Total Asset	
2020	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	34.995.000.000.000	344.711.000.000.000	0,10
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	861.563.000.000	15.889.648.000.000	0,05
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	102.840.767.511	1.312.376.999.120	0,08
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	389.654.888.760	4.262.232.258.840	0,09
	5	GDYR	PT. Goodbyear industri, Tbk	14.784.797.000	1.812.115.199.280	0,01
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	253.260.461.709	40.955.996.273.862	0,01
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	147.982.768.771	2.482.337.567.967	0,06
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	35.132.528.263	301.596.448.818	0,12
	9	PRAS	PT. Prima alloy steel universal, Tbk	8.159.520.050	1.635.543.021.515	0,005
	10	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	828.281.000.000	2.801.203.000.000	0,30
Rata-Rata						0,08

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 maka dapat dijelaskan bahwa profitabilitas tahun 2020 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. Astra internasional, Tbk memiliki nilai maximun sebesar 34.995.000.000.000. Sedangkan profitabilitas yang terendah dipegang oleh perusahaan PT. Prima alloy steel universal, Tbk dengan nilai minimum sebesar 8.159.520.050.

Tabel 4.6
Operasionalisasi variabel Profitabilitas tahun 2021

	No	Kode	Nama Perusahaan	Profitabilitas		Rasio
				Laba sebelum pajak	Total Asset	
2021	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	34.054.000.000.000	351.958.000.000.000	0,10
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	1.119.858.000.000	16.015.709.000.000	0,07
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	69.263.833.897	1.265.912.330.625	0,05
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	284.380.834.024	3.869.746.928.488	0,07
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	457.876.000.000	18.856.075.000.000	0,02
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	372.272.598.200	44.698.662.588.632	0,01
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	130.070.871.745	2.834.422.741.208	0,05
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	31.375.178.612	324.916.202.729	0,10
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	822.042.000.000	3.106.981.000.000	0,26
Rata-Rata						0,08

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat dijelaskan bahwa profitabilitas tahun 2021 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. Astra internasional, Tbk memiliki nilai maximun sebesar 34.054.000.000.000. Sedangkan profitabilitas yang terendah dipegang oleh perusahaan PT. Prima alloy steel universal, Tbk dengan nilai minimum sebesar 31.375.178.612.

4.2.3 Deskriptif Data Variabel Nilai Perusahaan tahun 2019-2021

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk mengetahui data mengenai variabel nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

tahun 2019 -2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Operasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2019

	No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan		Rasio
				Jumlah Saham Yang Beredar *Harga Saham Penutupan + Utang	Total Asset	
2019	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	474.318.402.233.500	295.830.000.000.000	1,60
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	13.883.685.650.000	14.762.309.000.000	0,94
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	2.354.840.851.794	1.188.798.795.362	1,98
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	3.123.223.727.552	4.145.849.051.616	0,75
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	16.230.446.000.000	18.191.176.000.000	0,89
	6	INDS	PT. Indospring, Tbk	821.360.684.419	2.434.617.337.849	0,34
	7	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	601.776.041.147	268.116.498.330	2,24
	8	NIPS	PT. Nipress, Tbk	1.597.357.876.528	1.897.962.447.000	0,84
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	6.258.658.931.200	2.443.341.000.000	2,56
Rata-Rata						1,35

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 maka dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan tahun 2019 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. Astra internasional, Tbk memiliki nilai maximun sebesar 474.318.402.233.500. Sedangkan nilai perusahaan yang terendah dipegang oleh perusahaan PT. Multi prima sejahtera, Tbk dengan nilai minimum sebesar 601.776.041.147.

Tabel 4.8
Operasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2020

	No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan		Rasio
				Jumlah Saham Yang Beredar * Harga Saham Penutupan + Utang	Total Asset	
2020	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	506.361.491.062.000	344.711.000.000.000	1,47
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	14.554.662.980.000	15.889.648.000.000	0,92
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	2.882.935.274.938	1.312.376.999.120	2,20
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	4.371.573.947.980	4.262.232.258.840	1,03
	5	GDYR	PT. Goodbyear industri, Tbk	1.726.931.952.640	1.812.115.199.280	0,95
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	33.166.894.125.798	40.955.996.273.862	0,81
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	1.114.980.366.714	2.482.337.567.967	0,45
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	166.682.291.147	301.596.448.818	0,55
	9	PRAS	PT. Prima alloy steel universal, Tbk	1.101.643.398.690	1.635.543.021.515	0,67
	10	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	7.878.063.677.200	2.801.203.000.000	2,81
Rata-Rata						1,19

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 maka dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan tahun 2020 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. Astra internasional, Tbk memiliki nilai maximun sebesar 506.361.491.062.000. Sedangkan nilai perusahaan yang terendah dipegang oleh perusahaan PT. Multi prima sejahtera, Tbk dengan nilai minimum sebesar 166.682.291.147.

Tabel 4.9
Operasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2021

	No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan		Rasio
				Jumlah Saham Yang Beredar*Harga Saham Penutupan + Utang	Total Asset	
2021	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	498.172.224.576.500	351.958.000.000.000	1,42
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	11.450.182.510.000	16.015.709.000.000	0,71
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	2.778.322.005.918	1.265.912.330.625	2,19
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	3.559.466.650.271	3.869.746.928.488	0,92
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	14.885.564.000.000	18.856.075.000.000	0,79
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	41.263.526.338.843	44.698.662.588.632	0,92
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	1.719.009.969.348	2.834.422.741.208	0,61
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	444.492.421.367	324.916.202.729	1,37
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	8.726.823.616.000	3.106.981.000.000	2,81
Rata-Rata						1,30

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 maka dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan tahun 2021 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. Astra internasional, Tbk memiliki nilai maximum sebesar 498.172.224.576.500. Sedangkan nilai perusahaan yang terendah dipegang oleh perusahaan PT. Indospring, Tbk dengan nilai minimum sebesar 1.719.009.969.348.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini digambarkan atau di deskripsikan data masing-masing variabel untuk dilihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil uji statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	37	.005	.728	.10041	.133860
Nilai Perusahaan	37	.258	2.812	1.25965	.733096
Retrun Saham	37	-.794	1.571	.08424	.521108

Sumber : SPSS 16, Data Di Olah (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat nilai terendah, tertinggi, dan rata-rata nilai variabel yang di teliti pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.

Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia memiliki nilai minimum 0,005 hingga maximum 0,728. Nilai rata-rata nya adalah 0,10041. Nilai perusahaan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia memiliki nilai minimum 0,258 hingga maximum 2,812. Nilai rata-rata nya adalah 1,25965. Serta *Return* saham perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia memiliki nilai minimum -0,794 hingga maximum 1,571 dan nilai rata-rata nya adalah 0,08424.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data diolah untuk menganalisis serta menguji hipotesis berdasarkan pada struktur model hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Nilai-nilai *Unstandardized coefficients beta* dalam tabel output merupakan nilai koefisien regresi untuk data yang sudah dibakukan dan tidak lain

adalah nilai koefisien jalur. Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan menghitung nilai koefisien jalur yang digunakan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 16.0 seperti tabel 4.11.

4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas (X) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Z). Hasil analisa pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Nilai Perusahaan (Z) ditampilkan pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	R-Square
	B	Std. Error		
Constant	0,912	0,119	0,000	0,401
Profitabilitas	3,467	0,717	0,000	

Sumber : SPSS 16, Data Di Olah (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka model I yang terbentuk sebagai berikut.

$$Z = 0,912 + 3,467X$$

Adapun interpretasi model I dijabarkan sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar 0,912 bermakna bahwa apabila tidak terdapat penambahan nilai variabel Profitabilitas (X) maka Nilai Perusahaan (Z) akan senilai 0,912.
- Nilai koefisien Profitabilitas (X) sebesar 0,912 bermakna bahwa apabila terdapat penambahan 1 satuan pada Profitabilitas (X) maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Z) sebesar 0,912.

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh juga nilai Sig, Profitabilitas (X) sebesar 0,000. Hal demikian berarti bahwa nilai Sig. (0,000) < 0,05 sehingga dapat

dimaknai bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z) maka H_{a1} dapat diterima.

R square yang diperoleh sebesar 0,401 hal ini bermakna bahwa Profitabilitas (X) mampu menjelaskan Nilai Perusahaan (Z) sebesar 40,1%. Sedangkan sisanya 50,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutkan pada model penelitian.

4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas (X) dan Nilai Perusahaan (Z) berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y). Hasil analisa pengaruh Profitabilitas (X) dan Nilai Perusahaan (Z) terhadap *Return Saham* (Y) ditampilkan pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	R-Square
	B	Std. Error		
Constant	0,241	0,176	0,180	0,055
Profitabilitas	-0,578	0,838	0,495	
Nilai Perusahaan	-0,079	0,153	0,611	

Sumber : SPSS 16, Data Di Olah (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka model II yang terbentuk sebagai berikut.

$$Y = 0,241 - 0,578X - 0,079Z$$

Adapun interpretasi model II dijabarkan sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar 0,241 bermakna bahwa apabila tidak terdapat penambahan nilai variabel Profitabilitas (X) dan variabel Nilai Perusahaan (Z) maka *Return Saham* (Y) akan senilai 0,241.
- Nilai koefisien Profitabilitas (X) sebesar -0,578 bermakna bahwa apabila

terdapat penambahan 1 satuan pada Profitabilitas (X) maka akan menurunkan *Return Saham* (Y) sebesar 0,578 dengan asumsi variabel bebas lain bernilai 0.

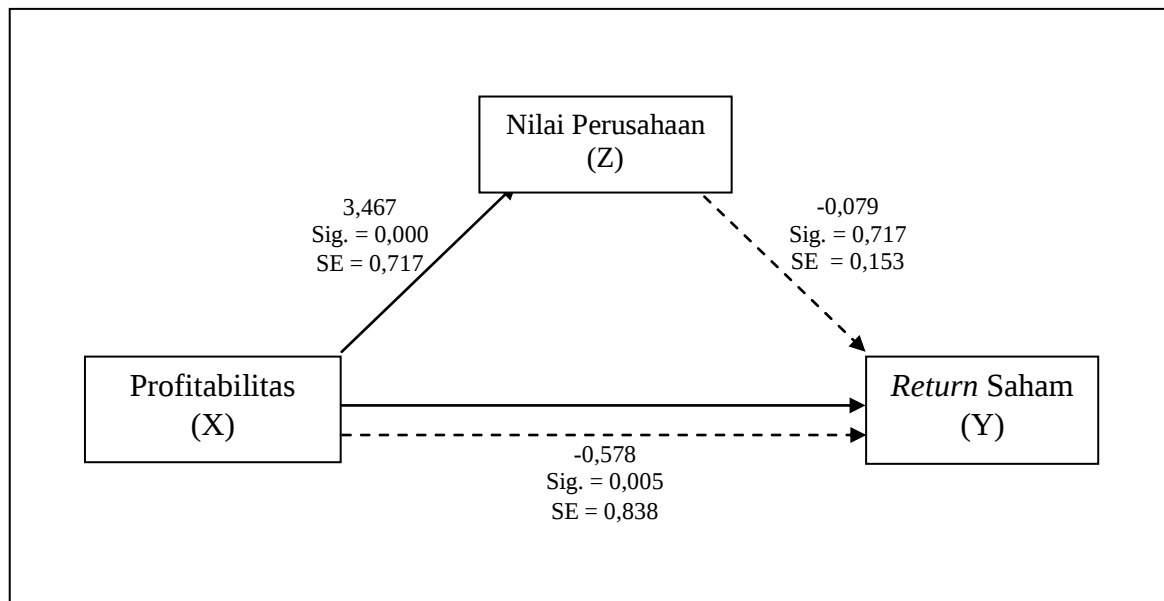
- c. Nilai koefisien Nilai Perusahaan (Z) sebesar -0,079 bermakna bahwa apabila terdapat penambahan 1 satuan pada Nilai Perusahaan (Z) maka akan menurunkan *Return Saham* (Y) sebesar 0,079 dengan asumsi variabel bebas lain bernilai 0.

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh juga nilai Sig, Profitabilitas (X) sebesar 0,000. Hal demikian berarti bahwa nilai Sig. (0,495) $>$ 0,05 sehingga dapat dimaknai bahwa Profitabilitas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y) maka. Diperoleh nilai Sig. Nilai Perusahaan (Z) sebesar 0,611 bermakna bahwa nilai Sig. (0,611) $>$ 0,05 maka dimaknai bahwa Nilai Perusahaan (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y) maka H_{a2} ditolak.

R square yang diperoleh sebesar 0,055 hal ini bermakna bahwa Profitabilitas (X) dan Nilai Perusahaan (Z) mampu menjelaskan *Return Saham* (Y) sebesar 5,5%. Sedangkan sisanya 94,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutkan pada model penelitian.

4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketigاس bertujuan untuk mengetahui Nilai Perusahaan (Z) berpengaruh sebagai mediasi antara hubungan Profitabilitas (X) terhadap *Return Saham* (Y). Hasil analisa pengaruh Nilai Perusahaan (Z) sebagai mediasi pada hubungan Profitabilitas (X) terhadap *Return Saham* (Y) diilustrasikan pada diagram jalur berikut.



Gambar 4.1 Diagram Analisis Jalur

Berdasarkan gambar di atas dapat dihitung berapa besaran pengaruh tidak langsung Nilai Perusahaan (Z) sebagai mediasi pada pengaruh Profitabilitas (X) terhadap *Return Saham* (Y). Besaran pengaruh tidak langsung tersebut dihitung pada persamaan berikut.

$$\text{Pengaruh Tidak Langsung} = \text{Beta } X \text{ terhadap } Z \times \text{Beta Coefficients } Z \text{ terhadap } Y$$

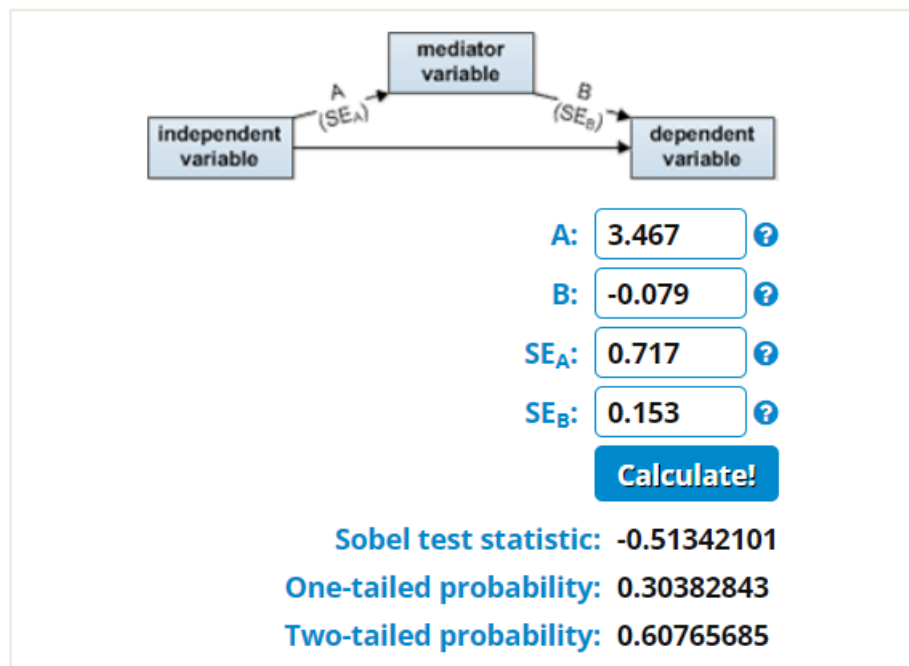
$$\text{Pengaruh Tidak Langsung} = 3,467 \times (-0,079)$$

$$\text{Pengaruh Tidak Langsung} = (-0,273)$$

Persamaan di atas diperoleh besaran pengaruh tidak langsung Nilai Perusahaan (Z) sebagai mediasi pada pengaruh Profitabilitas (X) terhadap *Return Saham* (Y) sebesar -0,273. Hal ini bermakna bahwa apabila terdapat kenaikan 1 satuan pada Profitabilitas (X) maka akan menurunkan *Return Saham* (Y) sebesar 0,273 melalui Nilai Perusahaan (Z) sebagai mediasi.

Untuk mengetahui apakah Nilai Perusahaan (Z) mampu menjadi mediasi pada pengaruh Profitabilitas (X) terhadap *Return Saham* (Y) dilakukan

berdasarkan perhitungan *sobel test*. Nilai Perusahaan (Z) dapat memoderasi pada pengaruh Profitabilitas (X) terhadap *Return Saham* (Y) jika diperoleh nilai *Two-tailed Probability* $< 0,05$. Gambar berikut merupakan hasil perhitungan *sobel test*.



Sumber : <https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>, Data Di Olah (2023)

Gambar 4.2 Sobel Test

Berdasarkan gambar di atas diperoleh nilai *Two-tailed Probability* sebesar 0,607. Hal ini berarti bahwa nilai *Two-tailed Probability* ($0,607 > 0,05$) dan bermakna bahwa Nilai Perusahaan (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas (X) terhadap *Return Saham* (Y) sehingga H_{a3} ditolak.

4.4.4 Hasil Pengujian Hipotesis Ke Empat

Hipotesis keempat bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas (X) dan Nilai Perusahaan (Z) berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y) secara simultan. Hasil analisa pengaruh Profitabilitas (X) dan Nilai Perusahaan (Z) terhadap *Return Saham* (Y) secara simultan ditampilkan pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,716	2	0,358	1,708	0,202
Residual	5,242	25	0,21		
Total	5,958	27			

Tabel 4.13 merupakan uji simultan pengaruh Profitabilitas (X) dan Nilai Perusahaan (Z) terhadap *Return Saham* (Y). Dinyatakan Profitabilitas (X) dan Nilai Perusahaan (Z) berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y) secara simultan jika nilai Sig. $< 0,05$. Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh nilai Sig. (0,202) $> 0,05$ hal ini bermakna bahwa Profitabilitas (X) dan Nilai Perusahaan (Z) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y) secara simultan sehingga H_{a4} ditolak.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian statistik dalam menggunakan IBM SPSS Statistics 16.0 melalui analisis jalur pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel *Intervening*.

4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai *Unstandardized coefesients beta* sebesar 3,467 dan Nilai Sig. (0,000) $< 0,05$. Hal demikian bermakna bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan pengaruh yang diberikan merupakan pengaruh positif, bermakna apabila Profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan juga. Berdasarkan penuturan tersebut, maka H_{a1} dapat diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumala

(2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas dalam hal ini ditinjau dari margin laba dinilai akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana internal. Oleh karena hal tersebut, investor akan tertarik untuk menginvestasikan sejumlah dana di perusahaan tersebut dan harga saham pun akan terjadi peningkatan, dengan demikian nilai perusahaan akan ikut meningkat pula.

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai *Unstandardized coefesients* beta sebesar -0,578 dan Nilai Sig. (0,495) > 0,05. Hal demikian bermakna bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan pengaruh yang diberikan merupakan pengaruh negatif, bermakna apabila Profitabilitas meningkat maka akan menurunkan *Return Saham*. Berlaku sebaliknya, apabila Profitabilitas menurun maka akan meningkatkan *Return Saham*.

Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. *Return On Assets* digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. *Return On Assets* yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aset belum mampu menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septianingsih (2020). Penelitian Septianingsih (2020) memberikan hasil yaitu Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

perusahaan (Sig. 0,261 > 0,05), selain itu ditinjau dari nilai koefisien variabel profitabilitas diperoleh sebesar -0,113. Hal demikian bermakna bahwa profitabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

Penelitian ini mengukur profitabilitas berdasarkan ROA (*Return On Aset*). Perubahan dalam nilai ROA akan berdampak negatif pada perubahan dalam *return* saham; nilai ROA yang lebih tinggi akan menyebabkan *return* saham yang lebih rendah atau sebaliknya, nilai ROA yang lebih rendah akan menyebabkan *return* saham yang lebih tinggi. Ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan nilai aset (ROA) setiap tahun, tetapi itu tidak sebanding dengan *return* saham yang diperoleh. Salah satu sumber pendanaan GGRM dan STTP adalah pinjaman bank, menurut laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pendanaan atau aktiva yang diberikan kepada perusahaan dikembalikan, bukan hanya dialokasikan untuk perusahaan tetapi juga untuk pembayaran pinjaman.

4.5.3 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai Unstandardized coefesients beta sebesar -0,079 dan Nilai Sig. (0,611) > 0,05. Hal demikian bermakna bahwa Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan pengaruh yang diberikan merupakan pengaruh negatif, bermakna apabila Nilai Perusahaan meningkat maka akan menurunkan *Return Saham*. Berlaku sebaliknya, apabila Nilai perusahaan menurun maka akan meningkatkan *Return Saham*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Ismail (2020). Hasil penelitian Ismail (2020) yaitu nilai perusahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap *return* saham. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama bertahun-tahun, yaitu sejak didirikan hingga saat ini, sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan adalah hasil dari prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya.

4.5.4 Nilai Perusahaan Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh

Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian variabel moderasi dengan menggunakan *Path analysis* memperlihatkan bahwa pengaruh langsung profitabilitas terhadap *Return* saham ialah sebesar -0,578, kemudian pengaruh tidak langsung pengaruh profitabilitas terhadap *Return* saham yang di moderasi oleh nilai perusahaan ialah sebesar -0,237. Oleh karena pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung, maka dapat diduga nilai perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham. Diperoleh juga hasil perhitungan *sobel test* nilai Sig. sebesar $0,607 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktavia, dkk (2018). Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estat Dan Konstruksi Bangunan Periode 2013-2016” memberikan hasil penelitian yaitu Nilai

perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

4.6 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Harry Patuan Panjaitan (2021) dan Kumala (2020) menunjukkan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, dengan demikian nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Namun, ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan nilai aset (ROA) setiap tahun, tetapi itu tidak sebanding dengan *return* saham yang diperoleh. Hal ini dikarenakan salah satu sumber pendanaan perusahaan berasal dari pinjaman bank, sehingga sebagian aktiva yang masuk ke perusahaan ditujukan untuk membayar pinjaman. Oleh karena demikian, diperoleh bahwa profitabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap *Return* saham (0,578), namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Kemudian pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap *Return* saham yang di moderasi oleh nilai perusahaan ialah sebesar - 0,273 dan berdasarkan *sobel test* diperoleh bahwa nilai perusahaan tidak signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah di rumuskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
3. Nilai perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
4. Profitabilitas dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin memberikan saran kepada para investor untuk lebih memperhatikan rasio ROA agar dapat memperoleh *Return* yang optimal. Dan tidak hanya meneliti pada sektor perusahaan manufaktur saja tetapi dapat diperluas pada sektor

perusahaan lainnya.

2. Pada penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penambahan periode waktu sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.
3. Pada penelitian selanjutnya perlu menambahkan obyek penelitian, tidak terbatas pada sub sektor otomotif dan komponen saja tetapi pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.
4. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini diharapkan bisa menjadi input tentang tingkat nilai perusahaan yang sedang atau telah terjadi selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2019). *Manajemen Bisnis*. Semarang: PT. Rineka Cipta
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, (2019), *Management Control System, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bailusy, Muhsin N (2019). Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, Profitabilitas dan leverage terhadap *Return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel *Intervening* (studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS)*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun. Vol. 6, No. 2, 2019 ISSN: 2534-855X.
- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston, (2019), *Fundamentals of Financial Management*, Edisi Keduabelas: South-Western Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston. (2019). *Fundamental of Financial Management*. 11th Edition. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi
- Harry Patuan Panjaitan (2021) *Analisis Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019*
- Hartono, Jogiyanto. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedelapan. Yogyakarta: BPFE UGM
- Hemastuti, C. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(4).
- Hidayati, Eva Eko. (2017). *Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.

- Husnan. (2018). *Manajemen Keuangan, Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Buku 1. Yogyakarta: BPFE
- John J. Wild (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir.
- Kumala, D. dan Ahya, I.N. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel Mediasi pada Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2013-2017. *Journal On Islamic Finance*. Universitas Negeri Jakarta. Vol. 06. No. 02 Desember 2020.
- Lestari (2019). Pengaruh Nilai Tukar terhadap *Return Saham* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Management*. Cengage Learning. South Western.
- Minati, M (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *E-print Universitas Negeri Makassar*.
- Martono dan hartijo (2017), *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011.
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Oktavia, D., Mulatsih, L.S., & Desiyanti, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estat Dan Konstruksi Bangunan Periode 2013-2016.
- Riyanto, (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta
- Samsul, Mohamad. (2019). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi ke-6, Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Septianingsih, D., Hermanto & Sakti, D. (2020) Pengaruh profitabilitas terhadap *Return saham* dengan nilai perusahaan sebagai pemediasi. *Jurnal EMBA*. Vol.8 NO.3 Juli Hal:14- 24
- Suriani Ginting (2016) yang berjudul Analisis Faktor-Faltor Yang Mempengaruhi

Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Syahyunan. (2018). Manajemen Keuangan: *Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.

Wachowicz. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.

Lampiran Statistik Deskriptif

1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

no	Kode	nama perusahaan
1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk
2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk
3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk
4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear industri, Tbk
6	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk
8	INDS	PT. Indospring, Tbk
9	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk
10	MASA	PT. Multistrada arah sarana, Tbk
11	NIPS	PT. Nipress, Tbk
12	PRAS	PT. Prima alloy steel universal, Tbk
13	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk

Operasionalisasi variabel *Return Saham* tahun 2019

	no	kode	nama perusahaan	Return saham		rasio
				Saham penutup t - (Pt-1)	saham penutup t-1	
2019	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	25	8.275	0,003
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	10	2.050	0,005
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	180	805	0,22
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	699	6.676	0,10
	6	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	(390)	1.070	-0,36
	8	INDS	PT. Indospring, Tbk	450	810	0,56
	9	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	(4.095)	5.400	-0,76
	11	NIPS	PT. Nipress, Tbk	146	354	0,41
	13	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	275	980	0,28
Rata-Rata						0,05

Lampiran Statistik Deskriptif

Operasionalisasi variabel *Return Saham* tahun 2020

	no	kode	nama perusahaan	Return saham		rasio
				Saham penutup t - (Pt-1)	saham penutup t-1	
2020	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	(75)	8.300	-0,01
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	(590)	2.060	-0,29
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	(15)	985	-0,02
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	(1.275)	7.375	-0,17
	5	GDYR	PT. Goodbyear industri, Tbk	240	1.700	0,14
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	1.320	840	1,57
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	960	1.260	0,76
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	(310)	1.305	-0,24
	9	PRAS	PT. Prima alloy steel universal, Tbk	(43)	220	-0,20
	10	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	145	1.255	0,12
Rata-Rata						0,17

Operasionalisasi variabel *Return Saham* tahun 2021

	no	kode	nama perusahaan	Return saham		rasio
				Saham penutup t - (Pt-1)	saham penutup t-1	
2021	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	(1.300)	8.225	-0,16
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	(230)	1.470	-0,16
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	(130)	970	-0,13
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	4.700	6.100	0,77
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	(65)	650	-0,10
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	(1.005)	2.160	-0,47
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	80	2.220	0,04
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	(711)	995	-0,71
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	90	1.400	0,06

Lampiran Statistik Deskriptif

Rata-Rata

-0,10

Lampiran 2. Operasionalisasi variabel Profitabilitas

Operasionalisasi variabel Profitabilitas tahun 2019

	no	Kode	nama perusahaan	Profitabilitas		rasio
				Laba sebelum pajak	Total Asset	
2019	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	29.137.000.000.000	295.830.000.000.000	0,10
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	711.936.000.000	14.762.309.000.000	0,05
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	131.970.355.069	1.188.798.795.362	0,11
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	463.889.467.808	4.145.849.051.616	0,11
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	106.824.000.000	18.191.176.000.000	0,01
	6	INDS	PT. Indospring, Tbk	160.340.854.561	2.434.617.337.849	0,07
	7	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	195.149.603.918	36.654.665.747	5,32
	8	NIPS	PT. Nipress, Tbk	59.678.267.000	1.897.962.447.000	0,03
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	720.638.000.000	2.443.341.000.000	0,29
Rata-Rata						0,68

Operasionalisasi variabel Profitabilitas tahun 2020

	no	Kode	nama perusahaan	Profitabilitas		rasio
				Laba sebelum pajak	Total Asset	
2020	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	34.995.000.000.000	344.711.000.000.000	0,10
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	861.563.000.000	15.889.648.000.000	0,05
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	102.840.767.511	1.312.376.999.120	0,08
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	389.654.888.760	4.262.232.258.840	0,09
	5	GDYR	PT. Goodbyear industri, Tbk	14.784.797.000	1.812.115.199.280	0,01
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	253.260.461.709	40.955.996.273.862	0,01
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	147.982.768.771	2.482.337.567.967	0,06
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	35.132.528.263	301.596.448.818	0,12

Lampiran Statistik Deskriptif

	9	PRAS	PT. Prima alloy steel universal, Tbk	8.159.520.050	1.635.543.021.515	0,005
	10	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	828.281.000.000	2.801.203.000.000	0,30
Rata-Rata						0,08

Operasionalisasi variabel Profitabilitas tahun 2021

	no	Kode	nama perusahaan	Profitabilitas		rasio
				Laba sebelum pajak	Total Asset	
2021	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	34.054.000.000.000	351.958.000.000.000	0,10
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	1.119.858.000.000	16.015.709.000.000	0,07
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	69.263.833.897	1.265.912.330.625	0,05
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	284.380.834.024	3.869.746.928.488	0,07
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	457.876.000.000	18.856.075.000.000	0,02
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	372.272.598.200	44.698.662.588.632	
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	130.070.871.745	2.834.422.741.208	0,05
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	31.375.178.612	324.916.202.729	0,10
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	822.042.000.000	3.106.981.000.000	0,26
Rata-Rata						0,08

Lampiran Statistik Deskriptif
Lampiran 3. Operasionalisasi variabel Nilai perusahaan

	no	Kode	nama perusahaan	nilai perusahaan		rasio
				jumlah saham yang beredar * harga saham penutupan + utang	Total asset	
2019	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	474.318.402.233.500	295.830.000.000.000	1,60
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	13.883.685.650.000	14.762.309.000.000	0,94
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	2.354.840.851.794	1.188.798.795.362	1,98
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	3.123.223.727.552	4.145.849.051.616	0,75
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	16.230.446.000.000	18.191.176.000.000	0,89
	6	INDS	PT. Indospring, Tbk	821.360.684.419	2.434.617.337.849	0,34
	7	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	601.776.041.147	268.116.498.330	2,24
	8	NIPS	PT. Nipress, Tbk	1.597.357.876.528	1.897.962.447.000	0,84
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	6.258.658.931.200	2.443.341.000.000	2,56
Rata-Rata						1,35

	no	Kode	nama perusahaan	nilai perusahaan		rasio
				jumlah saham yang beredar * harga saham penutupan + utang	Total asset	
2020	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	506.361.491.062.000	344.711.000.000.000	1,47
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	14.554.662.980.000	15.889.648.000.000	0,92
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	2.882.935.274.938	1.312.376.999.120	2,20
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	4.371.573.947.980	4.262.232.258.840	1,03
	5	GDYR	PT. Goodbyear industri, Tbk	1.726.931.952.640	1.812.115.199.280	0,95
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	33.166.894.125.798	40.955.996.273.862	0,81
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	1.114.980.366.714	2.482.337.567.967	0,45

Lampiran Statistik Deskriptif

8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	166.682.291.147	301.596.448.818	0,55
9	PRAS	PT. Prima alloy steel universal, Tbk	1.101.643.398.690	1.635.543.021.515	0,67
10	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	7.878.063.677.200	2.801.203.000.000	2,81
Rata-Rata					1,19

	no	Kode	nama perusahaan	nilai perusahaan		rasio
				jumlah saham yang beredar * harga saham penutupan + utang	Total asset	
2021	1	ASII	PT. Astra internasional, Tbk	498.172.224.576.500	351.958.000.000.000	1,42
	2	AUTO	PT. Astra otopart, Tbk	11.450.182.510.000	16.015.709.000.000	0,71
	3	BOLT	PT. Garuda metalido, Tbk	2.778.322.005.918	1.265.912.330.625	2,19
	4	BRAM	PT. Indo kordsa, Tbk	3.559.466.650.271	3.869.746.928.488	0,92
	5	GJTL	PT. Gajah tuggal, Tbk	14.885.564.000.000	18.856.075.000.000	0,79
	6	IMAS	PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk	41.263.526.338.843	44.698.662.588.632	0,92
	7	INDS	PT. Indospring, Tbk	1.719.009.969.348	2.834.422.741.208	0,61
	8	LPIN	PT. Multi prima sejahtera, Tbk	444.492.421.367	324.916.202.729	1,37
	9	SMSM	PT. Selamat sempurna, Tbk	8.726.823.616.000	3.106.981.000.000	2,81
Rata-Rata						1,30

Lampiran Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
profitabilitas	37	.005	.728	.10041	.133860
nilai perusahaan	37	.258	2.812	1.25965	.733096
retrun saham	37	-.794	1.571	.08424	.521108
Valid N (listwise)	37				

Sumber : SPSS 16, Data Di Olah (2021)

Lampiran 5. Hasil Output SPSS untuk Regresi

Hasil pengujian hipotesis pertama

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.384	.575496

a. Predictors: (Constant), profitabilitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.912	.119		7.669
	profitabilitas	3.467	.717	.633	4.839

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ke dua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235 ^a	.055	.000	.521238

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, nilai perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.241	.176		1.369	.180
profitabilitas	-.578	.838	-.149	-.690	.495
nilai perusahaan	-.079	.153	-.111	-.513	.611

a. Dependent Variable: *Return saham*